
**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR SANGGAR ANAK ALAM (SALAM)
NITIPRAYAN BANTUL**

***ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING STRATEGIES IN
SALAM PRIMARY SCHOOLS NITRIPRAYAN BANTUL***

¹Dini Fitriana *, ²Sarjuni, dan ³Moh.Farhan

¹Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

²Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

³Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
Dinifitriana3@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok sehingga dalam praktiknya pendidikan tidak berjangka, melainkan pendidikan berlaku sepanjang hidup atau seumur hidup (*Live Long education*). Sebagai suatu asas pendidikan, maka pendidikan sumur hidup sudah selayaknya diisi dengan berbagai bentuk macam pendidikan yang satu sama lain berbeda. Salah satunya yaitu Pendidikan *non formal* ialah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan tetap dan ketat. Oleh karena itu, hadirnya sekolah alternatif menjadi harapan untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Sekolah alam menjadi sekolah alternatif yang menggunakan alam sebagai media utama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif dan inovatif sesuai perkembangan zaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran Agama Islam di Sanggar Anak Alam, Nitriprayan Bantul yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Termasuk di dalamnya terdapat metode, model dan pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yang meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sanggar Anak Alam Nitriprayan Bantul sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya semua komponen strategi pembelajaran. Yaitu terdapat strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tidak langsung, pembelajaran interaktif, pengalaman dan pembelajaran mandiri.

Kata kunci: Strategi pendidikan, sekolah alam

ABSTRACT

Education is a basic need so that in practice education is not futures, but education is valid throughout life or for life (Live Long education). As a principle of education, the education of living wells should be filled with various forms of education that differ from one another. One of them is non-formal education is an organized education that is consciously carried out but does not follow strict and strict rules. Therefore, the presence of alternative schools is a hope to realize the ideals of the Indonesian people. Natural schools become alternative schools that use nature as the main medium of teaching and learning activities by using active and innovative learning strategies according to the times.

The purpose of this study was to determine the application of Islamic learning strategies in Sanggar Anak Alam, Nitriprayan Bantul which included the planning, implementation and assessment processes. This includes the methods, models and approaches used. This research uses descriptive qualitative method with data collection methods which include: observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of Islamic education learning strategies in the Sanggar Anak Alam Nitriprayan Bantul has been going well. This is evidenced by the fulfillment of all components of the learning strategy. Namely there are direct learning strategies, indirect learning, interactive learning, experience and independent learning.

Keywords: Educational strategies, natural schools

PENDAHULUAN

Para ahli pendidikan menemui kesulitan dalam merumuskan definisi pendidikan, hal itu dikarenakan banyaknya jenis kegiatan serta aspek kepribadian yang dibina dalam kegiatan itu, masing-masing-masing kegiatan tersebut disebut pendidikan.

Rupert C. Lodge dalam *Philosophy of Education*, sebagaimana dikutip Oleh Ahmad Tafsir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pengajaran Agama Islam* menyatakan bahwa dalam pengertian luas pendidikan itu menyangkut seluruh pengalaman. Anak mendidik orang tuanya, murid mendidik gurunya, anjing mendidik tuannya. Semua yang kita sebut atau kita lakukan dapat disebut mendidik kita, dalam hal ini kehidupan adalah pendidikan, dan pendidikan adalah kehidupan itu. (Tafsir, 2001)

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok sehingga dalam praktiknya pendidikan tidak berjangka, oleh karena itu pendidikan berlaku sepanjang hidup atau seumur hidup (*Live Long education*) Sebagai asas dalam dunia pendidikan maka pendidikan seumur hidup sudah selayaknya diisi dengan berbagai bentuk macam pendidikan yang satu sama lain berbeda. Menurut *DR. Philip h. Coombs*, sebagaimana dikutip oleh Soelaiman Joesoef dalam bukunya yang berjudul *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, ia membagi ke dalam 3 macam pendidikan yaitu: (Joesoef, 2004)

1. Pendidikan *in formal* ialah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati.
2. Pendidikan *formal* yang dikenal dengan pendidikan sekolah yang teratur, bertindak, dan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat.
3. Pendidikan *non formal* ialah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan tetap dan ketat. (Marzuki, 2012)

Sehubungan dengan ranah yang penulis ambil, yaitu strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam Nitiprayan Bantul. Dimana sekolah dasar tersebut masuk dalam kategori pendidikan non formal. Sedangkan Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk memahami Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan kemudian di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam di sekolah Dasar Sanggar Anak Alam, menggunakan alam sebagai media pembelajaran utama. Disinilah penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Sanggar anak Alam Nitiprayan Bantul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, penelitian dalam pengumpulan data informasi yang bersumber dari lapangan dengan tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. (Lexy.J.Moleong, 2011)

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan alamiah, melakukan observasi, mengumpulkan data yang dibutuhkan, kegiatan wawancara, dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan selama kurun waktu yang dibutuhkan sampai terpenuhinya tujuan penelitian. (Sugiono, 2012)

Aspek-aspek penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian. (Hadi, 2015) Adapun aspek dalam penelitian ini adalah segala bentuk strategi pembelajaran, yaitu :

1. Klasifikasi strategi pembelajaran : dibagi menjadi:
 - a. Strategi pembelajaran langsung (*direct intruction*)
 - b. Strategi pembelajaran tidak langsung
 - c. Strategi pembelajaran interaktif
 - d. Strategi pembelajaran pengalaman
 - e. Strategi Pembelajaran Mandiri
2. Model pembelajaran merupakan pilihan berbagai cara untuk mendukung strategi yang digunakan. Terdapat jenis model pembelajaran antara lain:
 - a. Model interaksi informasi.
 - b. Model personal.
 - c. Model interaksi social
 - d. Model sistem perilaku (*behavior*)
3. Pendekatan pembelajaran menetapkan arah umum yang jelas dan perinci tentang pembelajaran. terdapat berbagai macam, diantaranya:

- a. Pendekatan individual.
 - b. Pendekatan kelompok.
 - c. Pendekatan bervariasi
 - d. Pendekatan edukatif
4. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi. Terdapat berbagai macam, diantaranya (Syarif Bahri Djamarah, 2013)
- a. Metode ceramah
 - b. Metode Tanya jawab
 - c. Metode diskusi
 - d. Metode demonstrasi
 - e. Metode kerja kelompok
 - f. Metode tugas resitasi
 - g. Metode sosiodrama
 - h. Metode Karya wisata .

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana data diperoleh. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari ketua SD Sanggar Anak Alam, guru SD Sanggar Anak Alam Nitriprayan Bantul. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti yaitu misalnya dari majalah, Koran, internet atau publikasi lainnya. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. (Subagyo, 2004)

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2015) Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode yaitu observasi di lapangan, wawancara kepada guru dan siswa dan beberapa wali murid yang terkait serta dokumentasi.

Analisis data dilakukan ketika semua data sudah terkumpul kemudian penulis melakukan pengolahan data dengan cara analisis deskriptif, adapun tujuannya untuk menilai bagaimana variabel yang diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dengan mengembangkan kejadian yang terjadi di lapangan. (Burhan Bungin, 2006) Sedangkan aktivitas dalam analisis data yang digunakan meliputi: Reduksi data, Penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Segala sesuatu yang hendak dilakukan pasti didasarkan atas perencanaan yang matang dan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, begitu juga dengan SD Sanggar Anak Alam ketika hendak menerapkan strategi pembelajaran pasti sebelumnya sudah direncanakan oleh pihak-pihak yang bersangkutan dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

1. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran PAI di SD Sanggar Anak Alam Nitriprayan Bantul

Dalam menentukan Strategi pembelajaran yang tepat, SD SALAM menggunakan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi

siswa. Untuk itu pendidik perlu membuat Rencana pelaksanaan Pembelajaran. Di dalam RPP pendidik menjelaskan materi yang akan diajarkan, metode yang digunakan, media dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa:

“ Dalam proses pembelajaran di Sanggar Alam, Pendidik menjadi Fasilitator yang memfasilitasi kelengkapan proses pembelajaran termasuk merencanakan hingga mengevaluasi kegiatan”

Tabel 1

Hasil Pengamatan RPP

No	Aspek	Ada	Tidak
1	Kemampuan mencermati merumuskan	√	-
2	Kompetensi Dasar	√	-
3	Standar Kompetensi	√	-
4	Indikator Keberhasilan Belajar	√	-
5	Tujuan Pembelajaran	√	-
6	Materi Pembelajaran	√	-
7	Metode Pembelajaran	√	-
8	Kegiatan Pembelajaran	√	-
9	Sumber belajar	√	-
10	Penilaian Hasil Belajar	√	-

Dari tabel di atas dapat dijabarkan bahwa penyusunan RPP harus memenuhi komponen-komponen di bawah ini:

- a. Kemampuan Mencermati dan Merumuskan
Kemampuan mencermati dan merumuskan merupakan modal utama yang harus dimiliki pendidik dalam penyusunan RPP.
- b. Kompetensi Dasar
Kompetensi dasar adalah deskripsi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik.
- c. Indikator
Indikator adalah penjabaran dari kompetensi dasar yang lebih spesifik yang menunjukkan respon dan tanda-tanda perubahan peserta didik.
- d. Tujuan
Tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran harus sesuai dan jelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- e. Materi
Materi pembelajaran merupakan bahan ajar yang akan dipelajari peserta didik. Yang disesuaikan dengan indikator dan kompetensi dasar.
- f. Metode

Metode merupakan teknik yang dipilih pendidik harus sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik.

- g. Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pembelajaran harus dijelaskan di dalam RPP agar pembelajaran semakin jelas alur dan arahnya.
- h. Sumber
Dalam proses pembelajaran, bahan ajar harus diambil dari sumber yang jelas.
- i. Penilaian
Dalam Sebuah RPP penilaian perlu dicantumkan tata cara penilaiannya untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

Selain itu dari hasil wawancara yang penulis lakukan, penulis mendapatkan beberapa pengetahuan mengenai garis besar proses belajar mengajar di SD SALAM. Kerangka belajar meletakkan dasar-dasar menemukan pengalaman, daur belajar:

- 1) lakukan, ungkapkan, analisis, kesimpulan, terapkan.
- 2) Rencanakan, lakukan (suatu tindakan sebagai pengalaman langsung/nyata)
- 3) Ungkap data/ rekonstruksi (proses/uraian kejadian tindakan tersebut sebagai fakta
- 4) Menganalisis / kaji urai (fakta/data tersebut)
- 5) Simpulkan (refleksi)

Dalam wawancara, daur belajar SD SALAM juga menggunakan istilah BERSTUKTUR, yaitu:

1. Mengalami

Artinya proses selalu dimulai dari pengalaman dengan cara melakukan langsung kegiatan. Anak-anak terlibat, bertindak dan berperilaku dengan mengikuti pola yang telah disepakati. Apa yang dilakukan dan dialami adalah mengerjakan, mengamati, melihat, atau mengatakan sesuatu. Pengalaman inilah yang menjadi titik tolak proses selanjutnya.

2. Mengungkapkan

Proses selanjutnya yakni anak-anak mengungkapkan dengan cara menyatakan kembali apa yang telah dialaminya dan tanggapan atau kesan mereka atas pengalaman tersebut, termasuk pengalaman secara menyeluruh apa yang telah dilakukan/dialami anak-anak.

1. Mengolah

Kemudian mengkaji seluruh ungkapan pengalaman, baik pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain, kemudian mengkaitkannya dengan pengalaman lain yang mungkin mengandung nilai-nilai atau makna.

2. Menyimpulkan

Proses berikutnya yakni keharusan untuk mengembangkan atau merumuskan prinsip-prinsip berupa kesimpulan umum (generalisasi) dari pengalaman tersebut. Menyatakan apa yang telah dialami dan dipelajari dengan cara seperti ini akan membenarkan masyarakat untuk merumuskan, merinci, dan memperjelas hal-hal yang telah dipelajari.

3. Menerapkan

Langkah terakhir dalam daur ini adalah melakukan perencanaan untuk menerapkan prinsip-prinsip yang telah disimpulkan dari pengalaman sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan dan sebagai jawaban atas permasalahan yang terdapat di bab pertama, maka disimpulkan bahwa strategi pembelajaran PAI di SD Sanggar Anak Alam Nitripayan Bantul adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran PAI di SD SALAM Nitripayan Bantul, ada empat yaitu Strategi pembelajaran langsung, Tidak Langsung, Interaktif, Pengalaman, dan mandiri. Macam-macam model pembelajaran yang digunakan yaitu Model pembelajaran interaksi informasi, model personal, model interaksi social, model sistem perilaku (*behavior*) Macam-macam Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan scietific, pendekatan individual, pendekatan kelompok, pendekatan bervariasi dan pendekatan edukatif sudah dilaksanakan dengan baik karena sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dapat dilihat dari data hasil observasi yang penulis lakukan. Metode pembelajaran yang digunakan Terdapat berbagai macam, diantaranya Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, Metode Diskusi, Metode Eksperimen, Metode Tugas Dan Resitasi, Metode Sosiodrama, Metode Karyawisata.

SARAN

Manusia merupakan tempat salah dan lupa, penulis menyadari betapa terbatasnya waktu yang diberikan sehingga sangat mungkin dalam karya ini terdapat kurang lengkapnya informasi dan data yang penulis dapatkan. Untuk itu semoga kedepannya ada perbaikan membangun yang nantinya dapat menjadikan ilmu pengetahuan semakin maju dan berkembang. Demikian akhir dari seluruh rangkaian penelitian ini dengan harapan semoga bermanfaat dan mampu memberikan tambahan wawasan dalam bidang keilmuan. Amiin.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ucapan Terimakasih

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. H. Prabowo Setiawan, MT, Ph.D. selaku Rektor UNISSULA.
2. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin S, M. Lib. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNISSULA. Dan Kajur Fakultas Agama Islam UNISSULA,
3. Kajur Fakultas Agama Islam UNISSULA, Bapak Toha Maksun, M. Pd.I yang telah merestui pembahasan judul skripsi.
4. Bapak H.Sarjuni, S.Ag.,M.Hum, selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis, sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak Ibu Dosen dan semua staf yang berada di lingkungan Fakultas Agama Islam UNISSULA yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu dalam proses perkuliahan, urusan birokrasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Persembahkan khusus untuk kedua orang tua tercinta. Ayahanda Waluyo dan Ibunda Tatik Srihat yang senantiasa merawat, mendidik, membimbing dan mendo'akan saya dengan tulus ikhlas, memberikan ridhonya dalam setiap perjuangan saya. Serta dorongan moral maupun materialnya setiap waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Petugas perpustakaan dan Bapak/Ibu Petugas TU Fakultas Agalam Islam Universitas Islam Sultan Agung yang telah melayani dan memfasilitasi semua yang diperlukan penulis demi lancarannya penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu TU Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung yang telah melayani dan memfasilitasi semua yang diperlukan penulis demi lancarannya penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Yudhis selaku ketua PKBM SALAM Nitripayan Bantul yang telah memberikan izin bagi penulis untuk mengadakan penelitian. Tak lupa juga kepada Ibu Sumiyati dan Ibu Dian selaku narasumber dan guru Mulok juga PAI serta semua staf yang telah membantu penulis dalam berjalanya penelitian serta memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama saya melakukan penelitian di SD SALAM Nitripayan Bantul.
10. Terimakasih kepada Bapak Ibu guru Yayasan Pedidikan Islam Thowalib Pesagen Gunungwungkal Pati.. Dan Bapak Ibu guru Madratsah Aliyah Pondok Pesantren Putri Roudlotul Ulum Guyangan Trangkil Pati, yang telah memberikan ilmunya, serta memberikan motivasi untuk selalu belajar dan belajar.
11. Keluarga besar Bapak Ripto, Bapak Srihat, dan Bapak Lukito yang selalu memotivasi dan menginspirasi penulis.
12. Keluarga besar bapak Mahfudzi dan Bapak Fathoni serta keluarga TPQ *Ar-Rahmah* yang telah membantu penulis menyelesaikan studi.
13. Teman-temanku seperjuangan Farhana Romadlonia, Fatkhul khoirin, Ema Zubaedah yang senantiasa selalu memberi bantuan, menemani dan memberi semangat, serta motivasi.

14. Keluarga IKAMARU Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama penulis menyelesaikan studi.
15. Untuk teman teman seperjuangan Tarbiyah angkatan 2015 yang selalu memberikan waktu bersama dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhi ini dengan baik, terimakasih atas dukungan dan do'anya
16. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, yang secara tidak langsung membantu, memberikan motivasi, dukungan dan do'a bagi penulis, sehingga terselesainya skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Zakiah Darajat. (1988). Jakarta: Gunung Agung.
- Abdurrachman Mas'ud. (2001). Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Mulyasa Dewi Ispuryanti. (2003). Jakarta: Bumi Aksara.
- Subagyo. (2004). Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Bungin. (2006). Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Lexy.J.Moleong. (2011). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid. (2012). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani. (2013). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Marzuki. (2015). Jakarta: Amzah.
- Sugiyono. (2015). Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Bandung: CV Alfabeta.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joesoef, S. (2004). *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Marzuki, S. (2012). *Pendidikan Non Formal*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiono, M. P. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syaiful Bahri Djamarah, S. B. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cip.
- Tafsir, A. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.